

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR  
OTOMOTIF KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN  
RINGAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Memperoleh gelar sarja pendidikan*



**Oleh:**

**SUHENDRI  
1302755/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Suhendri

NIM / BP : 1302755 / 2013

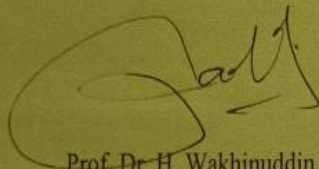
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 2 Februari 2018

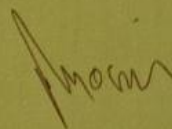
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



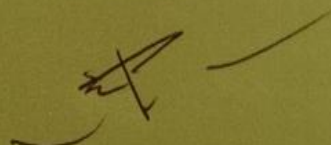
Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd  
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Drs. M. Nasir, M.Pd  
NIP. 19590317 198010 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan



Drs. Martias, M.Pd.  
NIP. 19640801 199203 1 003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suhendri  
NIM : 1302755/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

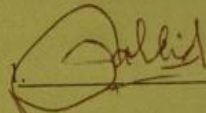
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang**

Padang, 2 Februari 2018

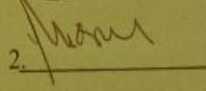
### Tim Penguji

### Tanda Tangan

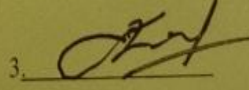
1. Ketua : Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd

1. 

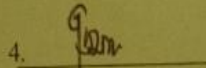
2. Sekretaris : Drs. M. Nasir, M.Pd

2. 

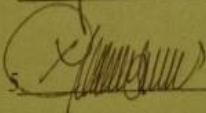
3. Anggota : Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

3. 

4. Anggota : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng

4. 

5. Anggota : Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T

5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018  
Yang membuat pernyataan



Suhendri  
Nim.2013/1302755

## ABSTRAK

**Suhendri, 2018.** “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang”*Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

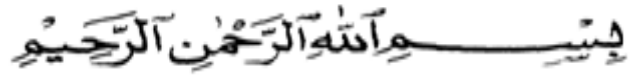
Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif siswa SMK Negeri 1 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, sampel penelitian ini adalah siswa kelas X teknik kendaraan ringan semester 1 Juli-Desember 2017 SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 65 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar berbentuk objektif. Tes berjumlah 40 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, untuk menguji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* sebesar 82,73 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah sebesar 75,70. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,11$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,998$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,11 > 1,998$ ) sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima atau menolak hipotesis nihil ( $H_o$ ), secara keseluruhan diperoleh bahwa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol dengan persentase pengaruh 9,2 % dengan demikian ada pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif siswa SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Team Assisted Individualization, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat untuk melakukan penelitian jenjang Program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T. Selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
7. Seluruh staff dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman studi yang sangat berarti bagi peneliti dan mudah-mudahan menjadi amal baik disisi-Nya
8. Kedua orang tua serta kakak dan adik tercinta, yang dengan segala perjuangan dan dengan do'anya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuan dan doronganya.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya, saran dan kritik untuk peneliti sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga proposal penelitian ini berguna untuk kita semua. Amin..... Aminn..... yaa Allah....

Padang, Jauari 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                              | <b>Halaman</b> |
|------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>       | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>    | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>vii</b>     |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 5 |
| C. Batasan Masalah.....        | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....       | 7 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 7 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 7 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Belajar.....                                  | 9  |
| B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TAI</i> ..... | 12 |
| C. Pembelajaran Ceramah.....                           | 20 |
| D. Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif.....        | 22 |
| E. Penelitian yang Relevan .....                       | 23 |
| F. Kerangka Berpikir .....                             | 24 |
| G. Hipotesis Penelitian.....                           | 26 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                          | 28 |
| B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian ..... | 29 |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 31 |
| D. Tempat Dan Waktu Penelitian .....    | 33 |
| E. Prosedur Penelitian.....             | 33 |
| F. Instrumen Penelitian.....            | 35 |
| G. Teknik Analisis Data.....            | 40 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....       | 46 |
| B. Pembahasan.....              | 58 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 59 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 60 |
| B. Saran.....       | 61 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif SMK Negeri 1 Padang ..... | 3  |
| Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> .....                                                           | 16 |
| Tabel 3. Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis ....                                                                  | 18 |
| Tabel 4. Sintak Model Pembelajaran Ceramah .....                                                                                          | 21 |
| Tabel 5. Desain Penelitian .....                                                                                                          | 28 |
| Tabel 6. Distribusi Populasi Penelitian .....                                                                                             | 31 |
| Tabel 7. Sampel Penelitian .....                                                                                                          | 33 |
| Tabel 8. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir .....                                                                                                   | 37 |
| Tabel 9. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....                                                                                              | 39 |
| Tabel 10. Interpretasi Nilai $r$ .....                                                                                                    | 40 |
| Tabel 11. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....                                                                                  | 46 |
| Tabel 12. Batas Kelas Interval Panjang Kelas (P) .....                                                                                    | 48 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen .....                                                                                     | 48 |
| Tabel 14. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....                                                                                     | 49 |
| Tabel 15. Batas Kelas Interval Panjang Kelas (P) .....                                                                                    | 50 |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol .....                                                                                        | 50 |
| Tabel 17. Uji Validitas Uji Coba Soal .....                                                                                               | 52 |
| Tabel 18. Indeks Kesukaran Butir Soal .....                                                                                               | 53 |
| Tabel 19. Daya Beda Butir Soal .....                                                                                                      | 54 |
| Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors .....                                                                            | 55 |
| Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel .....                                                                                        | 56 |
| Tabel 22. Hasil Pengujian dengan t-test <i>Polled Varians</i> . ....                                                                      | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir .....                   | 26 |
| Gambar 2. Alur Penelitian.....                      | 26 |
| Gambar 3. Histogram Interval Kelas Eksperimen ..... | 49 |
| Gambar 4. Histogram Interval Kelas kontrol.....     | 51 |
| Gambar 5. Daerah Penentuan $H_0$ .....              | 55 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                   | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------|----------------|
| 1. Nilai UAS siswa tahun ajaran 2016/2017 .....   | 64             |
| 2. Silabus Mata Pelajaran.....                    | 68             |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....         | 82             |
| 4. Kisi – Kisi Soal Uji Coba.....                 | 90             |
| 5. Soal Uji Coba .....                            | 92             |
| 6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....              | 100            |
| 7. Uji Validitas .....                            | 101            |
| 8. Tabulasi Data Uji Coba dan Uji Validitas ..... | 102            |
| 9. Uji Reliabilitas .....                         | 104            |
| 10. Uji Kesukaran .....                           | 106            |
| 11. Daya Beda Soal.....                           | 108            |
| 12. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> .....            | 109            |
| 13. Uji Homogenitas Sampel .....                  | 111            |
| 14. Pembagian Anggota kelompok .....              | 112            |
| 15. Soal Pos Test.....                            | 113            |
| 16. Kunci Jawaban Post Test .....                 | 120            |
| 17. Nilai Post Test.....                          | 121            |
| 18. Nilai Anggota Kelompok .....                  | 123            |
| 19. Analisis Data .....                           | 125            |
| 20. Tabel L, Tabel F, Tabel T .....               | 135            |
| 21. Surat Izin Observasi Dari SMKN 1 Padang.....  | 141            |
| 22. Surat Izin Penelitian Dari SMKN 1 Padang..... | 142            |
| 23. Dokumentasi .....                             | 143            |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan dikehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan saat ini memiliki peranan penting dalam membina dan mengarahkan manusia berkualitas secara terkoordinasi. Pelaksanaan tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan di bidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan telah dilaksanakan pemerintah, salah satunya adalah program peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan. Guru merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam upaya mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya agar peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran. Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal. Adanya interaksi secara optimal akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengoptimalkan interaksi tersebut, maka guru harus memikirkan siasat pembelajaran. Memikirkan dan mengupayakan siasat pembelajaran atau cara guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar tercapai maksimal sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada bidang keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang mendasari setelah lulus dari SMK, siswa harus memiliki keahlian dan menguasai bidang tertentu. Keahlian yang dimiliki oleh siswa secara individu (mandiri) dikarenakan orientasi keberadaan SMK adalah untuk menjadi tenaga teknis pada bidang pekerjaan tertentu. Keahlian bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktek yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang Kelas X pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan terlihat masih kurangnya minat, kesadaran dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar seperti tidak membawa buku catatan dan peralatan alat tulis sebagai penunjang proses belajar mengajar. Kebanyakan siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas mencari sendiri materi pembelajarannya. Ketika ditanya mengenai materi pelajaran sebelumnya, kebanyakan siswa tidak dapat menjawab dan lebih memilih diam. Rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari nilai ujian semester peserta didik yang masih banyak dibawah KB yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

| No     | Kelas   | Jumlah siswa | Nilai Ujian Akhir Semester |     |              |     | Rata-rata kelas |
|--------|---------|--------------|----------------------------|-----|--------------|-----|-----------------|
|        |         |              | Belum Tuntas < 80          |     | Tuntas ≥ 80  |     |                 |
|        |         |              | Jumlah Siswa               | %   | Jumlah Siswa | %   |                 |
| 1      | X OTO A | 29           | 17                         | 59% | 12           | 41% | 76,37           |
| 2      | X OTO B | 32           | 18                         | 56% | 14           | 44% | 73,53           |
| 3      | X OTO C | 31           | 17                         | 55% | 14           | 45% | 74,74           |
| 4      | X OTO D | 31           | 17                         | 55% | 14           | 45% | 75,09           |
| Jumlah |         | 123          | 69                         | 56% | 54           | 44% | 77,16           |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif SMK Negeri 1 Padang

Berdasarkan data pada tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian semester mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2016/2017 masih dibawah KB. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut rendahnya hasil

belajar siswa diperkirakan disebabkan karena kurangnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, selain dari itu rendahnya hasil belajar siswa juga diperkirakan disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa yang ditandai dengan banyak siswa yang minta izin keluar disaat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran yang digunakan kurang menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat juga harus memperhatikan kondisi siswa, materi ajar, fasilitas atau media yang tersedia dan kondisi guru. Untuk melaksanakan pembelajaran yang baik memerlukan beberapa kecakapan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran tersebut dapat merangsang siswa dalam berpikir kreatif dan aktif untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan. SMK Negeri 1 Padang telah menerapkan model pembelajaran ceramah sesuai dengan materi pembelajaran dan diikuti dengan pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa yang mengikuti pembelajaran kurang memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat selama kegiatan inti, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa masih berdiskusi membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, bahkan ada yang keluar kelas. Siswa belum merasa bahwa belajar Pekerjaan Dasar Otomotif itu menyenangkan. Untuk itu, diperlukan sebuah model pembelajaran agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif

ikut dalam proses pembelajaran adalah dengan cara belajar bersama, diantaranya dikenal dengan nama model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap kelompok. Setiap individu akan saling membantu. Hal yang menarik dari pembelajaran kooperatif selain berupa peningkatan prestasi belajar siswa juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap siswa yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar KB yang telah ditetapkan.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih belum tepat dan belum optimal yang terkait dengan materi yang diajarkan
3. Model penyampaian materi masih bersifat satu arah sehingga siswa bersifat pasif.
4. Model pembelajaran ceramah kurang mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan aktif untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.
2. Penerapan model pengajaran ceramah dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.
3. Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan model pengajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian adalah Seberapa besar perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan model pengajaran ceramah terhadap hasil belajar pada mata mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif terhadap hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penlitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, guru dan sekolah sebagai suatu system pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar.

##### **1. Bagi Peneliti**

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran *Team Assisted Individualization*
- b. Sebagai bahan referensi untuk penyempurnaan penelitian lebih lanjut.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan variasi keterampilan mengajar dalam sistem pembelajaran.

- b. Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat saat menyampaikan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih termotivasi dan menyukai untuk belajar Pekerjaan Dasar Otomotif.
- b. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Dalam proses belajar mengajar diperlukan hubungan aktif antara guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi suatu diklat. Keberhasilan ini harus melalui beberapa tahap proses dalam pembelajaran yang mengikat seluruh komponen sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun aktivitas pembelajaran menyangkut peranan guru dan siswa, dimana guru mengusahakan adanya jalinan komunikasi antara kegiatan belajar itu sendiri dengan kegiatan siswa dalam belajar dan guru yang lebih berpotensi dalam melihat tingkat keberhasilan siswa.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran, karena dari sesuatu yang dipelajari pasti ingin mendapatkan hasil yang optimal atau suatu prestasi pada diri seseorang. Menurut Nana (2011:22) “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Ketiga ranah ini disebut Taksonomi Bloom dalam Nana (2011:22), yaitu :

### 1. Ranah Kognitif

Merupakan sekelompok pengetahuan dan proses kognitif. Dalam kelompok pengetahuan termasuk pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi.

Taksonomi tujuan pengajaran pada ranah kognitif terdiri atas 6 tingkatan yang susunannya sebagai berikut :

- a. Mengingat (*remember*)
- b. Memahami (*understand*)
- c. Menerapkan (*apply*)
- d. Menganalisis (*analyze*)
- e. Mengevaluasi (*evaluate*)
- f. Kreatif (*create*)

### 2. Ranah Afektif

Merupakan kemampuan mengendalikan perasaan, sikap, dan nilai dalam melakukan tindakan. Penggolongan dikategorikan dalam 5 jenis taksonomi, yaitu:

- a. Sikap mau menerima / mengikuti (*receiving / attending*)
- b. Sikap mau menanggapi (*responding*)
- c. Sikap mau menilai (*valuing*)
- d. Sikap mengorganisasi (*organization*)
- e. Sikap mau menyatakan (*characterization*)

### 3. Ranah Psikomotor

Merupakan kemampuan motorik yang dipengaruhi oleh keterampilan fisik atau otot. Penggolongannya dikategorikan dalam 6 jenis taksonomi yaitu:

- a. Keterampilan berdasarkan pemahaman persepsi (*perception*)
- b. Keterampilan berdasarkan kesiagaan / kesiapan (*set*)
- c. Keterampilan yang termasuk respon terarah/karena bimbingan (*guided response*)
- d. Keterampilan karena kebiasaan (*mechanism*)
- e. Keterampilan karena adaptasi (*adaptation*)
- f. Keterampilan menciptakan sesuatu yang baru (*original*)

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dengan diadakan penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Hasil yang diperoleh dari menilai ini ada dua kemungkinan yaitu jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan, tentu kepuasan ini ingin diperoleh dalam kesempatan lain. Akibatnya siswa mempunyai motivasi yang lebih besar untuk giat belajar agar lain kali mendapat hasil yang memuaskan. Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, maka ia akan berusaha agar keadaan ini tidak terulang lagi sehingga ia termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dengan

pembelajaran individual yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)**

Menurut Wakhinuddin (2010:33) Teori pembelajaran merupakan suatu kumpulan prinsip-prinsip yang terintegrasi dan memberikan preskripsi untuk mengatur situasi atau lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan-tujuan belajar dengan mudah.

Menurut Wakhinuddin (2010:59) dalam menentukan suatu metode pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang perlu dipahami, yaitu berikut ini.

- a. *Memperhatikan tujuan pembelajaran*, dimana tujuan pembelajaran yang akan menentukan arah kepada kita untuk apa, bagaimana, dan mengapa materi pelajaran disampaikan.
- b. *Karakteristik dari peserta didik*, apakah ia termasuk pasif, aktif kritis, berani berbicara atau hanya sebagai pendengar yang baik.
- c. *Materi pembelajaran*, apakah eksak, non eksak.
- d. *Alokasi waktu*, apakah waktu yang tersedia cukup untuk menerangkan suatu metode tertentu.
- e. *Memperhatikan dan memahami pengertian, kegunaan, kekuatan, dan keterbatasan suatu metode yang digunakan*

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI**

Model belajar kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dikembangkan oleh Slavin. Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual (Daryanto, 2012:246). Menurut Slavin (dalam Sharan: 2008:30) menyatakan “TAI dikembangkan sebagai cara untuk menghasilkan pengaruh sosial dari

pembelajaran kooperatif yang terdokumentasi dengan baik sambil memenuhi kebutuhan yang beragam”.

Menurut Slavin (2008:187) “dasar pemikiran *TAI* adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Dasar pemikiran dibalik individualisasi pengajaran pelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang beragam”.

Selanjutnya Nur (2012:64) menyatakan bahwa “model *TAI* menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual”. Sejalan dengan pendapat di atas,

Daryanto (2012: 246) menyebutkan bahwa:

“ciri khas pada tipe *TAI* ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban bersama”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Dalam kooperatif tipe *TAI* siswa membangun sendiri pengetahuannya, keterlibatan siswa untuk turut belajar sangat

diperhatikan. Siswa tidak hanya menerima saja materi dari guru, melainkan siswa juga berusaha menemukan, menggali, dan mengembangkan sendiri materi tersebut. Hasil belajar tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir. Dengan penerapan model *TAI* dapat melatih siswa belajar kreatif, disiplin, kerja sama, dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

## 2. Komponen-Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI*

Menurut Slavin (2008:195) mengemukakan sumber-sumber pembelajaran *TAI* yaitu :

**Teams.** Para siswa dalam *TAI* dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4 sampai 5 orang, seperti pada STAD dan TGT; **Tes penempatan.** Para siswa diberikan tes pra-program dalam bidang operasi matematika pada permulaan pelaksanaan program; **Materi-materi kurikulum.** Untuk sebagian besar dari pengajaran matematika mereka, para siswa bekerja pada materi-materi kurikulum individual yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, angka, pecahan, decimal, rasio, persen, statistic dan aljabar; **Belajar kelompok.** Selanjutnya para siswa diberikan tempat untuk memulai dalam unit matematika individual. Para siswa mengerjakan unit-unit mereka dalam kelompok mereka; **Skor tim dan rekognisi tim.** Pada tiap akhir minggu, guru menghitung jumlah skor tim; **Kelompok pengajaran.** Setiap hari guru memberikan pengajaran selama sekitar sepuluh sampai lima belas menit kepada kedua atau tiga kelompok kecil siswa yang terdiri dari siswa-siswa dari tim berbeda yang tingkat pencapaian kurikulumnya sama. tujuan dari sesi ini adalah untuk mengenalkan konsep-konsep utama kepada siswa. pembelajaran tersebut dirancang untuk membantu para siswa memahami hubungan antara pelajaran matematika yang mereka kerjakan dengan soal-soal yang sering mereka temui dalam kehidupan nyata. ; **Tes fakta.** Seminggu dua kali, para siswa diminta mengerjakan tes-tes fakta

selama tiga menit; **Unit seluruh kelas**. Pada akhir tiap tiga minggu, guru menghentikan program individual dan menghabiskan satu minggu mengajar seluruh kelas kemampuan semacam geometri, ukuran, serangkaian latihan, dan strategi penyelesaian masalah.

Menurut Sharan (2009:31) “unsur utama dari *TAI* adalah sebagai berikut (diadaptasi dari Slavin, Leavy & Madden, 1998): kelompok, tes penempatan, materi kurikulum, kelompok pengajaran, metode belajar kelompok, skor kelompok dan penghargaan kelompok, tes mata pelajaran, dan unit seluruh kelas”.

Sedangkan, Daryanto (2012:247) mengemukakan pembelajaran kooperatif *TAI* sebagai berikut :

(1) guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru, (2) guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal, (3) guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, yang berbeda serta kesetaraan gender, (4) hasil belajar siswa secara individual didiskusikan kedalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok, (5) guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, (6) guru memberi kuis kepada siswa secara individual, (7) guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Dari pendapat para ahli diatas penulis memilih komponen model *TAI* menggunakan komponen-komponen pembelajaran model *TAI* yang dikemukakan oleh Slavin karena komponen-komponennya terperinci,

jasas, dan mudah dipahami serta diterapkan dalam pembelajaran Pekerjaas Dasar Otomotif.

### 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI*

Menurut Daryanto (2012:247) menyatakan langkah-langkah dalam model pembelajaran *TAI* lebih rinci terurai sebagai berikut :

Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran Team Assisted Individualization

| <b>Fase-fase</b>                                                     | <b>Tingkah Laku Guru</b>                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fase 1<br>Menyampaikan tujuan model pembelajaran                     | Guru menjelaskan kepada siswa tentang akan diterapkannya model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> , sebagai suatu variasi model pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pola kerja sama antarsiswa dalam suatu kelompok |
| Fase 2<br>Menyajikan pre-tes                                         | Guru memberikan pre-tes kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan. Pre-tes bisa digantikan dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa.                                                                                                        |
| Fase 3<br>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar | Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 siswa pada setiap kelompoknya. Kelompok dibuat heterogen tingkat kepandaianya dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok.                                                         |
| Fase 4<br>Membimbing kelompok bekerja dan belajar                    | Guru menugasi kelompok dengan bahan yang sudah disiapkan. Siswa mengerjakan tugas dari guru.                                                                                                                                                         |

|                                  |                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fase 5<br>Evaluasi               | Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya serta hambatan yang dialami anggota kelompok. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan secara individual.                                              |
| Fase 6<br>Memberikan penghargaan | Menjelang akhir waktu guru dapat memberikan tes formatif, sesuai dengan kompetensi yang ditentukan dan guru memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. |

Penentuan anggota kelompok yang heterogen didasarkan kepada keragaman prestasi akademik melalui *pre-test*, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing peserta didik.

Berikut teknis pembagian kelompok berdasarkan kemampuan akademis, Lie (2003 : 41) sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan siswa berdasarkan kemampuan akademis.
- 2) Membentuk kelompok pertama.
- 3) Membentuk kelompok selanjutnya.

Tabel 3. Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis

| Langkah I  | Langkah II    | Langkah III    |
|------------|---------------|----------------|
| 1. Ani     | 1. Ani (A)    | 1. Ani         |
| 2. David   | 2. David      | 2. David (B)   |
| 3.         | 3.            | 3.             |
| 4.         | 4.            | 4.             |
| 5.         | 5.            | 5.             |
| 6.         | 6.            | 6.             |
| 7.         | 7.            | 7.             |
| 8.         | 8.            | 8.             |
| 9. Yusuf   | 9. Yusuf      | 9. Yusuf (B)   |
| 10. Citra  | 10. Citra (A) | 10. Citra      |
| 11. Rini   | 11. Rini (A)  | 11. Rini       |
| 12. Basuki | 12. Basuki    | 12. Basuki (B) |
| 13.        | 13.           | 13.            |
| 14.        | 14.           | 14.            |
| 15.        | 15.           | 15.            |
| 16.        | 16.           | 16.            |
| 17.        | 17.           | 17.            |
| 18.        | 18.           | 18.            |
| 19. Slamet | 19. Slamet    | 19. Slamet (B) |
| 20. Dian   | 20. Dian (A)  | 20. Dian       |

Sumber : Lie (2003 : 41)

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*

##### a. Kelebihan Model Pembelajaran *TAI*

Menurut Sharan (2009:35) menyatakan :

- 1)Positif untuk siwapintar ,sedang, kurang pintar dan juga untuk siswa yang memiliki hambatan akademis.
  - 2)Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
  - 3)Dapat membantu siswa yang lemah dalam belajar
  - 4)Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya
  - 5)Adanya rasa tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah
- b. Kekurangan model pembelajaran tipe *TAI*
- 1)Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat perangkat pembelajaran
  - 2)Dengan jumlah siswa yang besar dalam kelas, maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada siswanya.
  - 3)Adanya Persaingan antar kelompok

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *TAI* diharapkan siswa dapat meningkat pikiran kritisnya, kreatif, dan tumbuh rasa sosial yang tinggi. Siswa juga diajari bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain dan sebagainya. Sehingga siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sedangkan siswa yang lemah akan

terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

### **C. Pembelajaran Ceramah**

Pembelajaran ceramah dapat juga dikatakan pembelajaran konvensional karena bersifat *Teacher Centered* dan cenderung bersifat klasikal. Menurut Yatim (2009:280) “model pembelajaran ceramah ini menekankan pada pembelajaran yang didominasi oleh guru. Jadi guru berperan penting dan dominan dalam proses pembelajaran”. Dalam pembelajaran klasikal semua siswa dianggap sama dalam segala hal baik kemampuan, gaya belajar, kecepatan pemahaman, motivasi belajar dan sebagainya, padahal fakta menunjukkan bahwa karakteristik siswa sangat berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Menurut Fathurrohman (2016:167) “model pembelajaran ceramah merupakan suatu model pendekatan yang dapat membantu siswa di dalam mempelajari dan keterampilan dasar serta memperoleh informasi selangkah demi selangkah dan dalam model pembelajaran ceramah dibutuhkan keaktifan, keahlian, keterampilan dan kreatifitas guru tanpa menghilangkan peran siswa sebagai peserta didik”. Model pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan berfikir siswa dengan bimbingan guru.

Pembelajaran ceramah, merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seorang kepada sejumlah pendengar, cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara

mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

Pada buku yatim (2009:281) terdapat sintaks dalam model pembelajaran ceramah pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 4. Sintak Model Pembelajaran Ceramah

| <b>Fase</b>                                                                        | <b>Peran Guru</b>                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa (Fase 1) | Guru menjelaskan kompetensidan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, penting-nya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.   |
| Mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan atau keterampilan (Fase 2)              | Guru mendemonstrasikan pengetahuan/keterampilan yang benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.                                                      |
| Membimbing pelatihan (Fase 3)                                                      | Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.                                                                                                  |
| Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik (Fase 4)                             | Guru mengecek peserta didik apakah telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.                                                         |
| Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan (Fase 5)              | Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari. |

Metode pembelajaran ceramah ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan menurut Djamarah (2010:244):

1. Kelebihan metode pembelajaran ceramah
  - a. Guru mudah menguasai kelas.
  - b. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
  - c. Dapat diikuti oleh jumlah yang besar.
  - d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
  - e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
2. Kelemahan metode pembelajaran ceramah
  - a. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).

- b. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerima.
- c. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
- d. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali.
- e. Menyebabkan siswa pasif.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ceramah itu adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru pada umumnya, yaitu membuka pelajaran, memberikan materi secara ceramah (*Teacher Oriented*), dilanjutkan dengan memberikan contoh soal-soal dan melakukan evaluasi ketercapaian siswa dalam belajar. Ditambahkan dengan adanya usaha guru dengan siswa untuk menerangkan materi, kemudian menutup pelajaran dengan memotivasi siswa dan memberikan tugas.

#### **D. Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif**

Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang pekerjaan-pekerjaan dasar, K3, peralatan-peralatan kerja dan alat-alat ukur untuk bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif ini diberikan kepada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan standar kompetensi Pekerjaan Dasar Otomotif. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai pelajaran baik teori maupun praktek sesuai dengan kurikulum yang ditentukan sekolah dimana kurikulum yang dipakai di SMK Negeri 1 Padang adalah Kurikulum 2013. Kompetensi dasar (KD) yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: 3.2 Mengklasifikasi jenis-jenis *power tools*.

Didalam kompetensi dasar (KD) diatas materi-materi yang akan dibahas yaitu nama-nama peralatan bertenaga pada bengkel otomotif, fungsi dari masing-masing alat, Memperhatikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan berlaku santun, teliti dan penuh rasa tanggung jawab. Dan dari kedua kompetensi dasar (KD) tersebut hanya mencakup pembelajaran untuk teoritis saja. Setiap kompetensi dasar ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta untuk mengarah kepada standar kompetensi tentang Pekerjaan Dasar Otomotif. Siswa dapat dinyatakan telah berhasil menyelesaikan standar kompetensi ini jika telah mengikuti pembelajaran dan juga telah mengikuti evaluasi berupa tes dengan skor minimum yang telah ditetapkan pada ketuntasan belajar (KB) yaitu 80.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Febri Hidaywati ( 2010 ), dengan judul penelitian : “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo”. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-tes). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kelas yang menggunakan metoda pembelajaran *kooperatif* tipe *Team Assisted Individualization* memiliki nilai rata-rata (80,31) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metoda konvensional (75,53). Berdasarkan Perhitungan uji t-test menunjukan bahwa  $t_{hitung} = 3,251$  memiliki nilai yang lebih besar

dibandingkan dengan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,684 pada taraf nyata 0,05. Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang positif hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral SMKN 1 Lintau Buo.

2. Penelitian Arif Fandeni ( 2010 ), dengan judul penelitian : “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Video Kelas 3E di SMKN 5 Padang”. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-tes). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kelas yang menggunakan metoda pembelajaran *kooperatif* tipe *Team Assisted Individualization* memiliki nilai rata-rata (78,85) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metoda konvensional (70,2). Berdasarkan perhitungan t-tes diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  2,416 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  1,684. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

#### **F. Kerangka Berfikir**

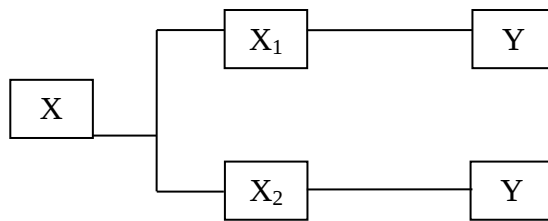
Berdasarkan latar belakang dan kajian teori tersebut, maka dapat dirumuskan ke dalam kerangka berfikir dan hubungan antara masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yang berfokus pada hasil belajar siswa dan dalam pelaksanaan pengajaran

melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualzation*, seorang guru harus memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, persiapan mengajar, metode atau pendekatan dan evaluasi.

Dari data hasil belajar siswa yang ada, diperkirakan hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan guru yaitu metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, guru sebagai pusat informasi, siswa hanya menerima informasi dari guru sehingga siswa bersifat pasif. Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berceramah dapat dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau hasil belajar yang akan dinilai.

Untuk itu dilakukan suatu strategi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar karena dengan terlibatnya siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Disini guru akan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yang mana siswa terlibat dalam pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( $X_1$ ) dan model pembelajaran ceramah ( $X_2$ ), sedangkan hasil belajar dengan variabel terikat ( $Y$ ).

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kerangka berpikir yang digambarkan pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

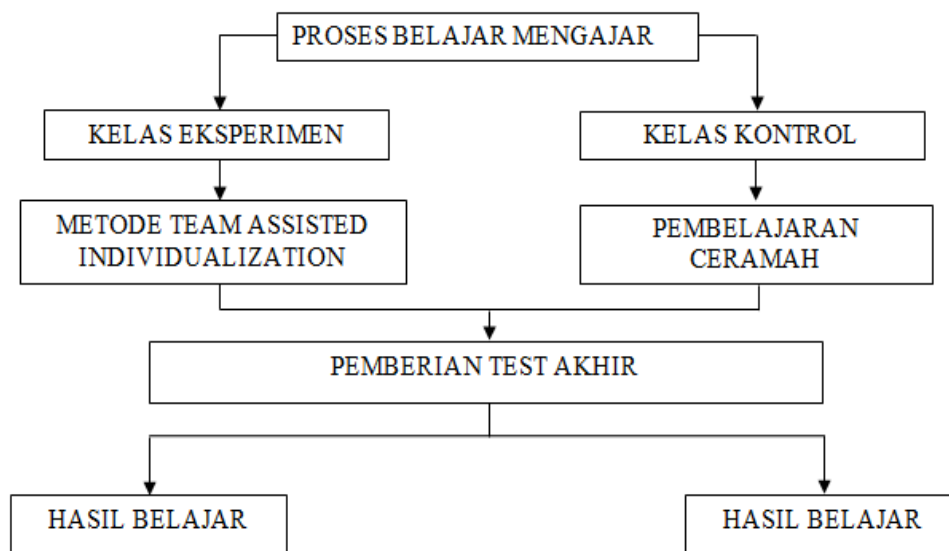
Keterangan:

X<sub>1</sub> : Kelas Eksperimen (Menerapkan *Team Assisted Individualization*)

X<sub>2</sub> : Kelas Kontrol (Menerapkan Pembelajaran Ceramah)

Y : Hasil Belajar

Dari kerangka berfikir di belakang, selanjutnya dijabarkan dalam alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitiannya.

Untuk menemukan jawaban sementara pada permasalahan penelitian, maka dapat dikemukakan suatu anggapan sementara yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Tahun Ajaran 2016/2017 Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif yang dilakukan dengan melihat pengaruh hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *TAI* yang mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas X TKR SMKN 1 Padang. Kelas yang menggunakan model pembelajaran *TAI* mendapat rata-rata 82,73 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah mendapat rata-rata 75,70. Ini berarti terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *TAI* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif setelah diterapkan model pembelajaran *TAI*.

Hal ini dapat dilihat pada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 9,2% sehingga model pembelajaran *TAI* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3,11 > 1,998)$ . Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *TAI* sebagai model pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar dan membiasakan siswa untuk berperan aktif di dalam kelas.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* sebagai salah satu alternative yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya di SMKN 1 Padang.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *TAI* agar prestasi belajar siswa lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti menghimbau kepada para peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti masalah ini agar lebih banyak mencari referensi yang terbaru dan melakukan perbaikan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- . 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anita Lie. 2003. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Arif Fandeni. 2010. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Video Kelas 3E Di SMKN 5 Padang: UNP
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Fathurrohman, M. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Febri Hidaywati. 2010. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan *Peripheral* Teknik Komputer Jaringan di SMK N 1 Lintau Buo: UNP. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan. 2012 *Pengantar Stastistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sharan, Shlomo. 2009 *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Imperium.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.